PEMODELAN SISTEM APLIKASI PENGOLAHAN DATA PASIEN PADA RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO LAMPUNG

Dharmawan Dwi Saputra [1], Sudarmaji [2]

Teknisi Prodi D-III Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro [1]
Dosen Prodi D-III Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro Lampung
Jalan. Gatot Subroto nomor 100, Yosodadi Kota Metro Lampung (Kampus 3) [2]

Email : dharmaji_1974@yahoo.com [2]

Abstract. Information technology at this time it is necessary supporting facilities in handling data, then the application of patient data processing at Islamic Hospital Metro can help solve problems in processing patient data. From the results of the analysis of the data or information obtained, there is an urgent need for availability of a medical data processing application application program patient. In making the data processing application system of patients required several stages, including software design consisting of making Data Flow Diagrams (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Database, designer enter, programming and output design. The methods used to design the computerized system are: analyzing the running system, designing the new system, creating the system / programming, and finally testing the system that has been made. Applications generated in the making of this program is the application of patient data processing at Islamic Hospital Metro by using Visual Basic 6.0 programming language. This application produces physician data output, patient data, inpatient data, medical record data, medical identity card and monthly medical records report. Thus the system is expected to facilitate the work of the officers in processing patient data in Islamic hospital Metro.

Keywords: Visual Basic, Application, Patient, Information, Database

Abstrak. Teknologi informasi pada saat ini maka diperlukan sarana penunjang dalam menangani data, maka aplikasi pengolahan data pasien pada Rumah sakit islam Metro dapat membantu memecahkan masalah dalam pengolahan data pasien. Dari hasil analisis terhadap data atau informasi yang diperoleh, terdapat kebutuhan yang mendesak akan ketersediaan suatu program aplikasi pengolahan data rekam medis pasien. Dalam pembuatan sistem aplikasi pengolahan data pasien diperlukan beberapa tahap, diantaranya yaitu desain perangkat lunak terdiri dari pembuatan Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Basis Data, perancang masukkan, pembuatan program serta perancangan keluaran. Metode yang dipakai untuk merancang sistem terkomputerisasi tersebut adalah: menganalisis sistem yang sedang berjalan, mendesain sistem baru, membuat sistem / pemrograman, dan yang terakhir pengujian sistem yang telah dibuat. Aplikasi yang dihasilkan dalam pembuatan program ini adalah aplikasi pengolahan data pasien pada rumah sakit Islam Metro dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0. Aplikasi ini menghasilkan output data dokter, data pasien, data rawat inap,data rekam medis, kartu identitas berobat dan laporan rekam medis perbulan. Dengan demikian sistem ini diharapkan dapat mempermudah kerja para petugas dalam pengolahan data pasien di rumah sakit Islam Metro.

Kata Kunci: Visual Basic, Aplikasi, Pasien, Informasi, Database

A. PENDAHULUAN

Saat ini tekhnologi informasi merupakan salah satu tekhnologi yang sedang berkembang pesat contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih baik untuk output sebuah sistem, tentunya bila sistem didalamnya telah berjalan dengan baik.

Rumah Sakit adalah tempat pelayanan untuk orang yang sakit atau memerlukan perawatan khusus dari dokter. Rumah Sakit Islam Metro didirikan oleh sebuah Yayasan yaitu Yayasan Da'wah dan Pemeliharaan Masjid Taqwa (YDPMT) Metro beralamatkan jalan Jend. AH. Nasution No. 250 Yosodadi Metro. Dalam pengolahan data pasien pada Rumah Sakit Islam Metro diperlukan suatu sistem aplikasi yang lebih baik, yaitu dengan pemrograman. Proses pendataan pasien pada Rumah Sakit Islam Kota Metro masih kurang optimal sehingga masih memakan waktu yang lama. Data pasien yang ada di lemari arsip sulit dicari atau hilang karena pengarsipan yang kurang baik. Keterlambatan dalam pembuatan laporan Rekam Medis di karenakan sistem yang digunakan masih kurang optimal.

1. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa masalah, yakni :

a. Bagaimana cara mempermudah proses pendataan pasien pada Rumah Sakit Islam Kota Metro?
b. Bagaimana cara mempermudah dalam pembuatan laporan data pasien serta pencarian data pasien pada Rumah sakit Islam Kota Metro?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki penulis, maka batasan permasalahan sebagai berikut :

a. Proses pendataan data pasien pada Rumah Sakit Islam Kota Metro.
b. Pengolahan pencarian data pasien pada Rumah Sakit Islam Kota Metro.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Sistem

Menurut Bonita J. Campbel (1979) yang dikutip oleh Dr. Bambang Hartono, SKM, MSc, MM. dalam bukunya “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer” menyatakan bahwa “Sistem adalah sehimpunan bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan dan secara bersama-sama berfungsi atau bergerak untuk mencapai suatu tujuan”(2013:10).

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya “Konsep Sistem Informasi” menyatakan bahwa “Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”(2012:10)

Berdasarkan definisi – definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu bentuk jaringan kerja yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan.

Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat – sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bias dikatakan suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Komponen Sistem (*Components*)

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen – komponen sistem tersebut dapat berupa subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batasan Sistem (*Boundary*)

   Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi atara sistem dangan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environtment*)

   Lingkungan luar sistem adalah Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

   Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber – sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Bentuk keluaran dai satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut.

e. Masukan Sistem (*Input*)

   Energi yang dimasukan kedalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Contoh di dalam suatu unit sistem komputer, “ program” adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoprasikan komputernya dan “data” adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

   Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan maasukan bagi subsitem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal – hal lain yang menjadi *input* bagi subsitem yang lain.

g. Pengolah Sistem (*Proses*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan data menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka oprasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2. Pengertian Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Beberapa ahli mendefinisikan informasi sebagai berikut:

Menurut Jogiyanto H.M, (2005:8) menyimpulkan informasi sebagai :

Informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suaetu kejadian-kejadian yang nyata digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Agus Mulyanto (2009:12) menyimpulkan informasi sebagai :

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyir atkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya.Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatanya tergantung pada tiga faktor utama, yaitu : keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tatacara penggunaanya.untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda ber gantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Menurut A-bahra bin Ladjamudin (2013:13) “sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi”. Menyangkut pemahaman tentang pengertian sistem

informasi ini, dalam bukunya, Agus Mulyanto (2009:29) mengutipkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya:

1. Menurut James alter, sistem informasi adalah "kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi".
2. Menurut Bodnar dan Hopwood, sistem informasi adalah "kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna".
3. Menurut Gelinas, Oram dan Wiggins, sistem informasi adalah "suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai".
4. Menurut Turban, McLean dan Waterbe, sistem informasi adalah "sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan mneyebarkan informasi untuk tujuan spesifik".

   Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

4. Definisi Data

Data merupakan bahan dasar yang diolah untuk dijadikan suatu informasi yang akan lebih berguna dan bermanfaat bagi pemakai informasi tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Dr. Bambang Hartono, SKM, MSc, MM. dalam bukunya "Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer" menyatakan bahwa "Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi yang digunakan"(2013:16).

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya "Konsep sistem informasi" menyatakan bahwa "Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi oprasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan"(2012:46).

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang ada dalam satu organisasi dimana terdapat suatu kegiatan operasional yang dilakukan dalam menghasilkan suatu bentuk laporan.

Sistem informasi terdiri dari komponen – komponen yang disebut blok bangunan (*building block*). Sebagai suatu sistem, blok – block tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran, adapun bloknya sebagai berikut:

a. Blok masukan (*input block*)

   Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input yang dimaksud adalah metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen – dokumen dasar.

b. Blok Model (*Model block*)

   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran (*output block*)

   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yangh berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakain sistem.

d. Blok teknologi (*technology block*)

   Teknologi merupakan *"tool box"* dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e. Blok basis data (*database block*)

   Basisdata merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain, tersimpan diperangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

f. Blok Kendali (*control block*)

   Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal – hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan – kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mengabdobsi dari perancangan aplikasi yang sudah ada, dengan mempaerbaiki dan menambah pada *database* yang ada sistem aplikasi pengolahan data pasien pada Rumah Sakit Islam Kota Metro.

1. Sistem Informasi Akademik Berjalan

Pada gambar berikut ini menggambarkan aliran sistem pengolahan data pasien yang sedang berjalan.

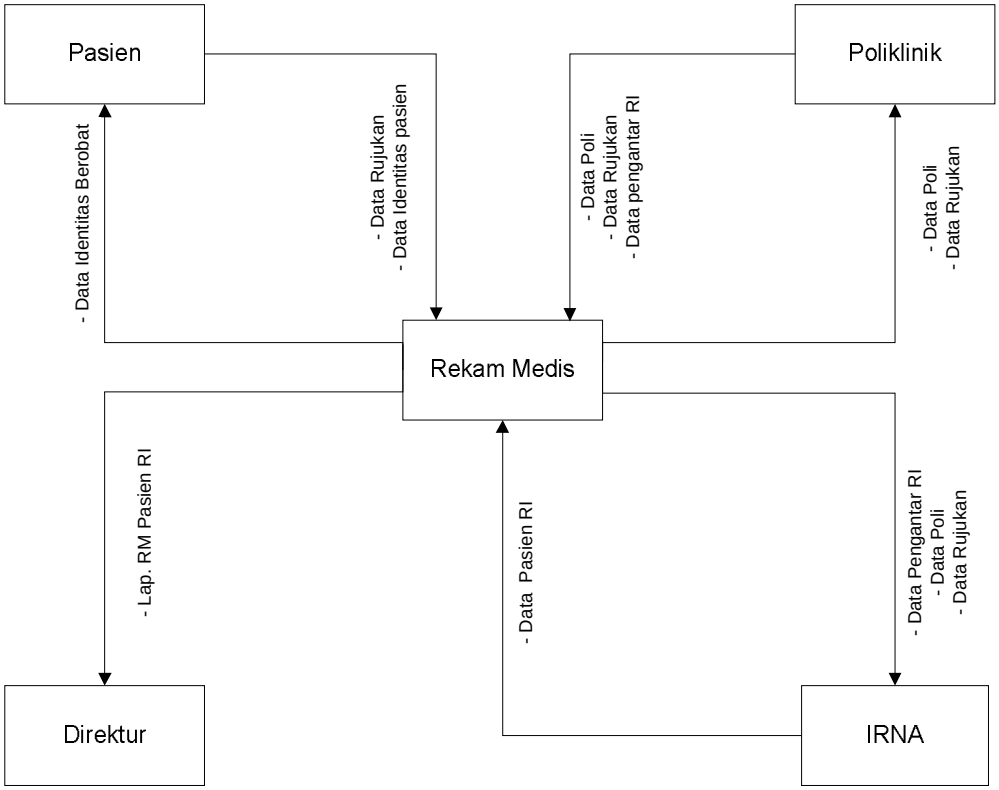

Gambar 1 Aliran Informasi Pengolahan Data Rekam Medis Pasien
Sumber : Rumah Sakit islam Metro tahun 2014

Keterangan:
KIB : Kartu Identitas Berobat
IRNA : Instalasi Rawat Inap
RM : Rekam Medis
RI : Rawat Inap

2. ***Flowchart* pada pengolahan data pasien**

Pada gambar 2 berikut ini menggambarkan *flowchart* sistem kerja pengolahan data pasien Rumah Sakit Islam Kota Metro.

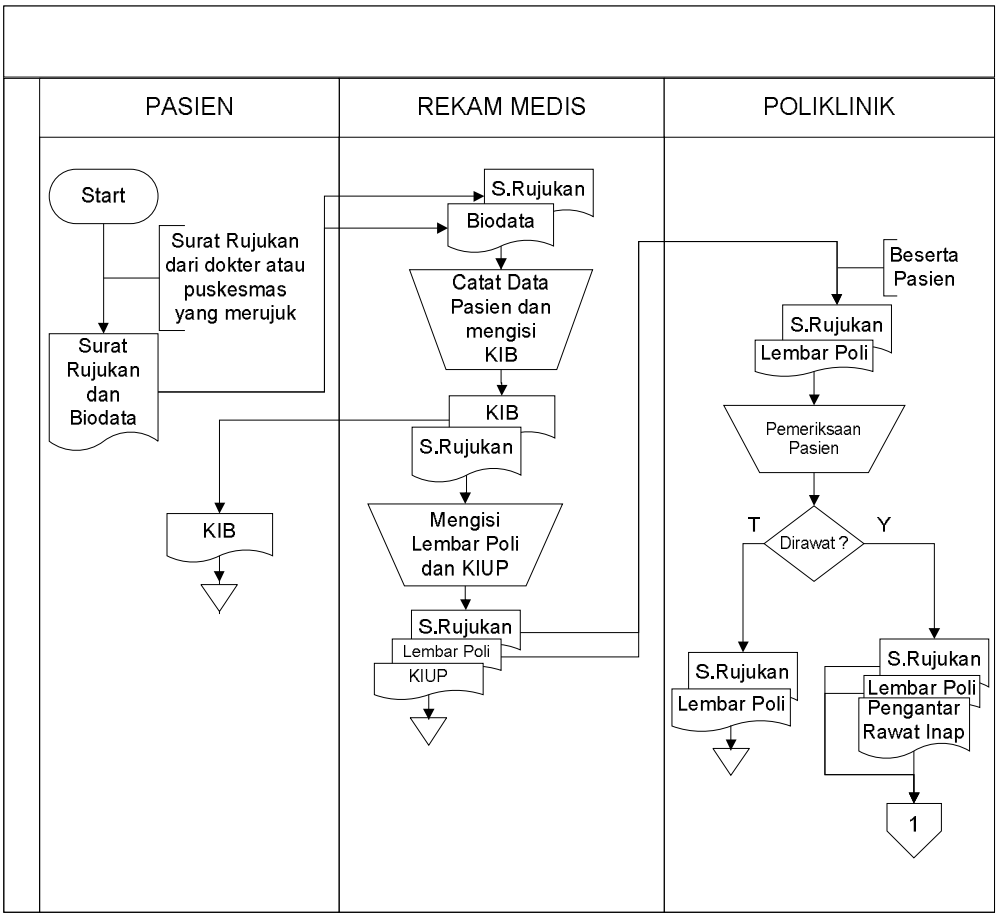

Gambar 2 Flowchart Pengolahan data rekam medis pasien

Sumber : Rumah Sakit islam Metro tahun 2014

Keterangan:

KIB : Kartu Identitas Berobat

KIUP : Kartu Indeks Utama Pasien

IRNA : Instalasi Rawat Inap

RM : Rekam Medis

RI : Rawat Inap

3. Data Flow Diagram

Pada gambar 3 berikut ini menggambarkan data flow pengolahan data pasien pada Rumah Sakit Islam Kota Metro.

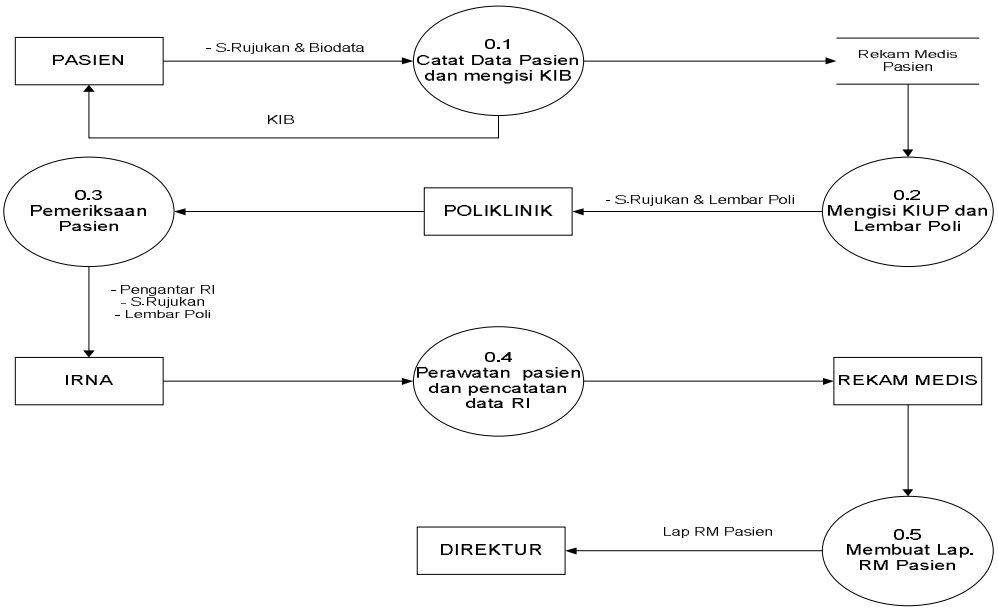

Gambar 3 Data Flow Diagram Pengolahan data rekam medis pasien

Sumber : Rumah Sakit islam Metro tahun 2014

5. Analisa Sistem

Analisa terhadap dokumen sangat penting bagi perancangan sistem, sebab dari analisa tersebut dapat diketahui apa saja yang terdapat pada suatu dokumen. Berikut ini adalah dokumen yang digunakan dalam sistem informasi pengolahan data rekam medis pasein.

1. KIB

Analisa Dokumen KIB dapat ditunjukan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel.1 Analisa Dokumen Pasien

Fungsi	Sebagai dokumen untuk mengetahui identitas pasien
Sumber	Pasien
Rangkap	1
Distribusi	Seksi pendaftaran
Isi	No_RM,tanggal, Nama_Pasien, Jenis_Kelamin, Umur_pasien, Alamat_pasien.

2. Surat Rujukan

Analisa Dokumen Surat Rujukan dapat ditunjukan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel.2 Analisa Dokumen Rujukan

Fungsi	Dokumen yang digunakan untuk mendapatkan perawatan pada Rumah Sakit.
Sumber	Pasien
Rangkap	1
Distribusi	Seksi Rekam Medis
Isi	Nama_Pasien, Jenis_Kelamin, Umur_pasien, Alamat_pasien, Diagnosa,therapy_yang_telah_diberikan, Rujukan_Dari, Dokter_yang_Merujuk.

3. KIUP (Kartu Indeks Utama Pasien)

Analisa Dokumen Kartu Indeks Utama Pasien dapat ditunjukan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3 Analisa Dokumen KIUP

Fungsi	Kartu yang digunakan untuk memudahkan pencarian status rekam medis pasien yang bersangkutan jika berobat kembali
Sumber	Seksi Rekam Medis
Rangkap	1
Distribusi	Pasien
Isi	No_RM, Nama_Pasien, Jenis_kelamin, TTL, Alamat, Pekerjaan, Nama_ayah, No_yang_dihubungi

4. Lembar Poli

Analisa Dokumen Lembar Poli dapat ditunjukan pada tabel.4 dibawah ini.

Tabel.4 Analisa Dokumen Lembar Poli

Fungsi	Dokumen yang digunakan untuk mencatat hasil diagnose keadaan pasien
Sumber	Seksi Rekam Medis
Rangkap	1
Distribusi	Rekam Medis, Poliklinik, Instalasi Rawat Inap
Isi	No_RM, Nama_Pasien, Tanggal_masuk, Anamnese, Diagnosa_Masuk, Terapi, Dokter_yg_Memeriksa, Persetujuan_rawat_inap, Surat_pernyataan, daftar_pemberian_obat, pengkajian_awal_keperawatan, rencana_keperawatan, implementasi_tindakan_keperawatan, resume.

5. Pengantar Rawat Inap

Analisa Dokumen Pengantar Rawat Inap dapat ditunjukan pada tabel.5 dibawah ini.

Tabel 5 Analisa Dokumen Rawat Inap

Fungsi	Dokumen yang digunakan untuk mendapatkan perawatan pada Rumah Sakit
Sumber	Poliklinik
Rangkap	1
Distribusi	Rekam Medis, Poliklinik, Instalasi Rawat Inap
Isi	Nama_Pasien, umur, Jenis_kelamin, Nama_orangtua, No.Reg, Tanggal_masuk, Jam_masuk, Ruangan, Dokter_yang mengirim.

6. Laporan Rekam Medis Pasien

Analisa Dokumen Surat Pengantar Rawat Inap dapat ditunjukan pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel.6 Analisa Dokumen Pasien

Fungsi	Dokumen yang digunakan untuk mengetahui jumlah pasien yang masuk dan keluar dalam satu bulan
Sumber	Instalasi Rawat Inap
Rangkap	2
Distribusi	Direktur
Isi	No_RM, Nama_Pasien, Jenis_Poli, Tanggal_masuk, Anamnese, Diagnosa_Masuk, Terapi, Dokter_Jaga, Ruangan, Tanggal_Keluar, Diagnosa_Keluar, Cara_Keluar, Lama_Rawat

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Kota Metro ditemukan beberapa masalah. Diantaranya adalah saat proses pengolahan data pasien belum dikarenakan masih menggunakan aplikasi Ms. Office, Aliran informasi data rekam medis pasien dimulai dari berdasarkan data pasien baru, pasien meberikan surat rujukan (bila ada) atau langsung mendaftar kepada seksi Rekam Medis selanjutnya seksi Rekam Medis akan menginputkan data pasien kedalam database Rekam Medis Pasien, kemudian Seksi Rekam Medis akan Mencetak Kartu Identitas Berobat (KIB).Kartu Identitas Berobat diberikan kepada pasien, kemudian seksi pendaftaran mengisi data pada lembar poli (Less Pasien). Setelah itu seksi pendaftaran mengantarkan pasien beserta lembar poli dan surat rujukan ke bagian poliklinik, lalu bagian poliklinik yang menerimanya melakukan pemeriksaan kepada pasien,apakah pasien butuh pemeriksaan penunjang atau tidak,seperti tes

Laboraturium, rongten, dan yang lainnya. Jika pasien tidak dirawat maka surat rujukan dan lembar poli akan diarsipkan di Poliklinik, jika pasien dirawat maka dokter jaga akan memberikan surat pengantar rawat inap, kemudian perawat akan mengantarkan pasien beserta pengantar rawat inap, surat rujukan, dan lembar poli kebagian IRNA (Instalasi Rawat Inap) untuk mendapatkan perawatan.

Bagian Instalasi Rawat Inap (IRNA) yang menerimanya, segera menyimpan berkas pengantar rawat inap, lalu melakukan perawatan dan pencatatan data pasien yang ada, kemudian surat rujukan dan lembar poli diserahkan ke Rekam Medis untuk diarsipkan dan bagian Rekam Medis akan membuat laporan Rekam Medis Pasien sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama diarsipkan di Rekam Medis, Rangkap kedua diserahkan ke Direktur.

Diagram Context

Diagram Konteks adalah menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. Adapun diagram contex dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut :

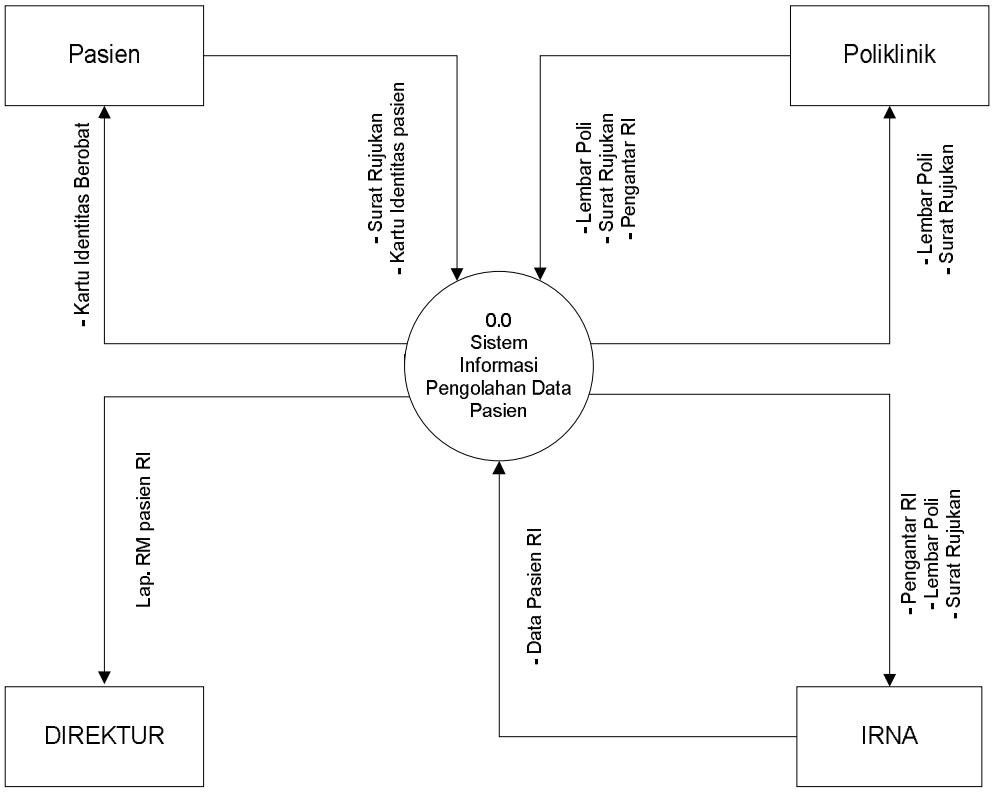

Gambar 4 Rancangan Diagram Context Pengolahan Data Pasien

Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram adalah suatu proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data di simpan, dan proses menghasilkan data. Adapun gambar Data Flow Diagram (DFD) dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut :

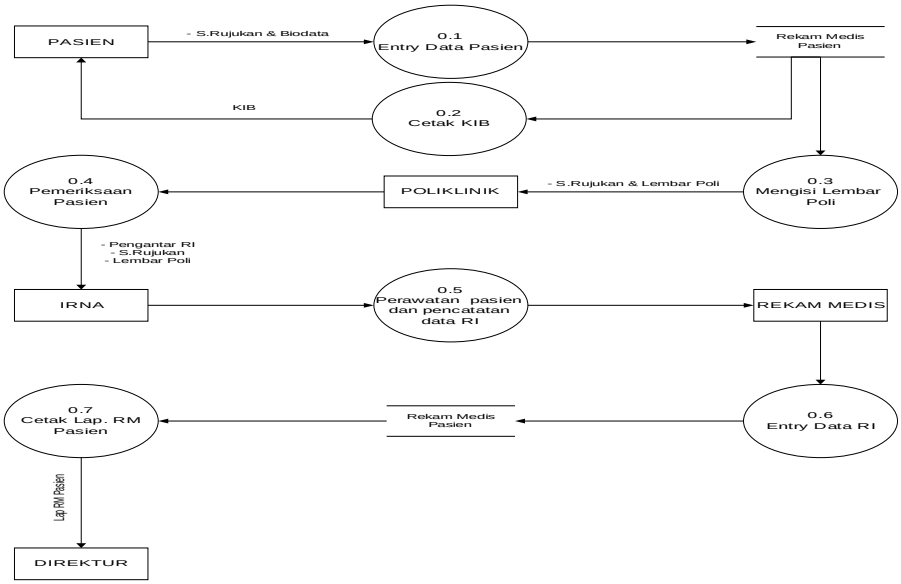

Gambar 5 Rancangan DFD Pengolahan Data Rekam Medis Pasien

Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengorganisasian file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya. Adapun gambar normalisasi dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut :

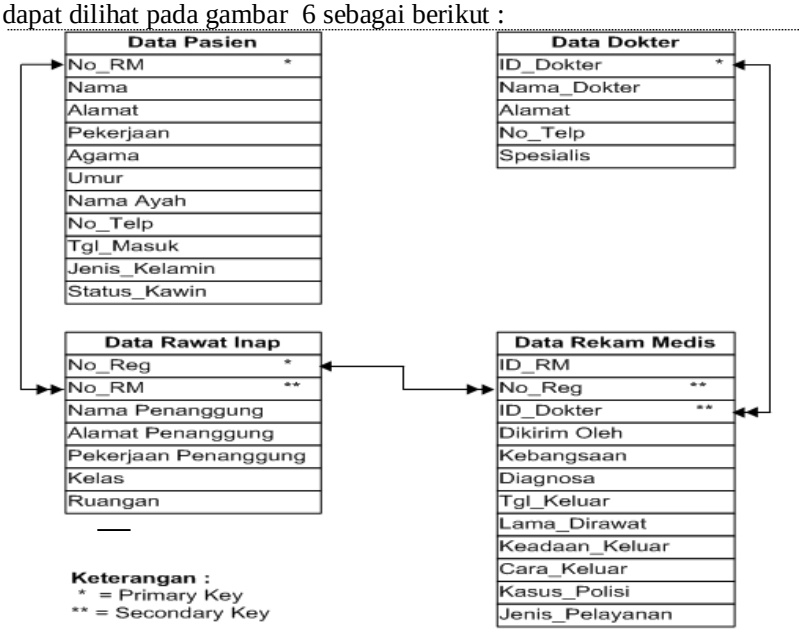

Gambar 6 Rancangan normalisasi Pengolahan Data Rekam Medis Pasien

Rancangan masukan Login

Pada tampilan masukan login ini berfungsi untuk membuka atau masuk ke menu utama, dengan memasukan username dan password yang benar, adapun rancangan masukan Login dapat dilihat pada gambar 7 sebagai berikut:

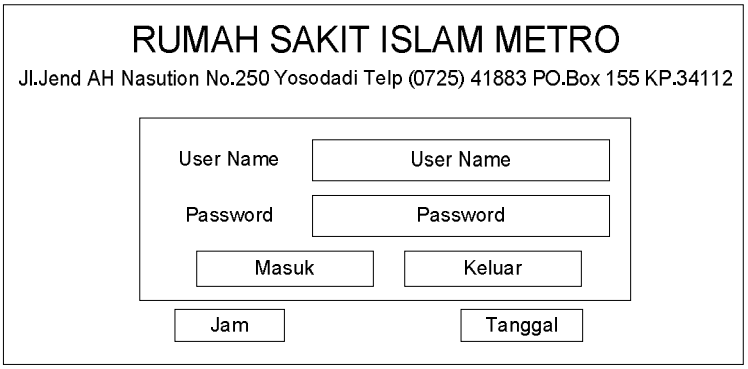

Gambar 7 Rancangan Masukan Login

Rancangan Masukan Menu Utama

Pada tampilan menu utama adalah tampilan dimana dirancang sebagai induk dari form-form yang akan dimasukan dalam program ini, adapun rancangan masukan menu utama dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut:

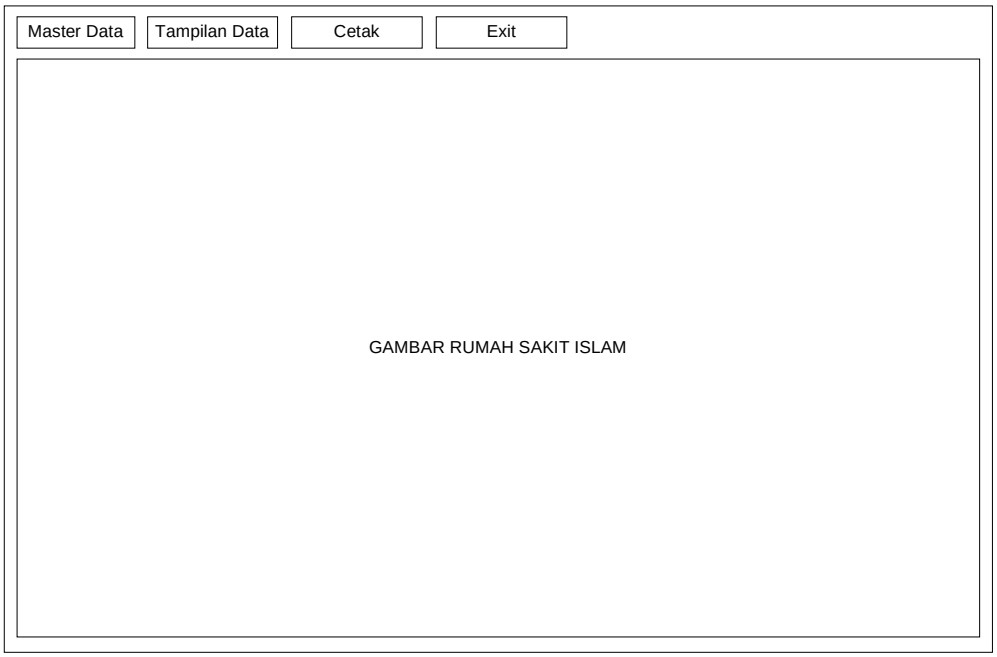

Gambar 8 Rancangan Masukan Menu Utama

1. **Input form login**

Pada tampilan form login ini berfungsi untuk membuka atau masuk ke menu utama, dengan memasukan username dan password yang benar, adapun form Login dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut:

Gambar 9 Form Login

2. **Input data pasien**

Pada tampilan form input data pasien ini berfungsi untuk memasukan data pasien yang berobat ke Rumah Sakit Islam Metro, adapun form input data pasien dapat dilihat pada gambar 10 sebagai berikut:

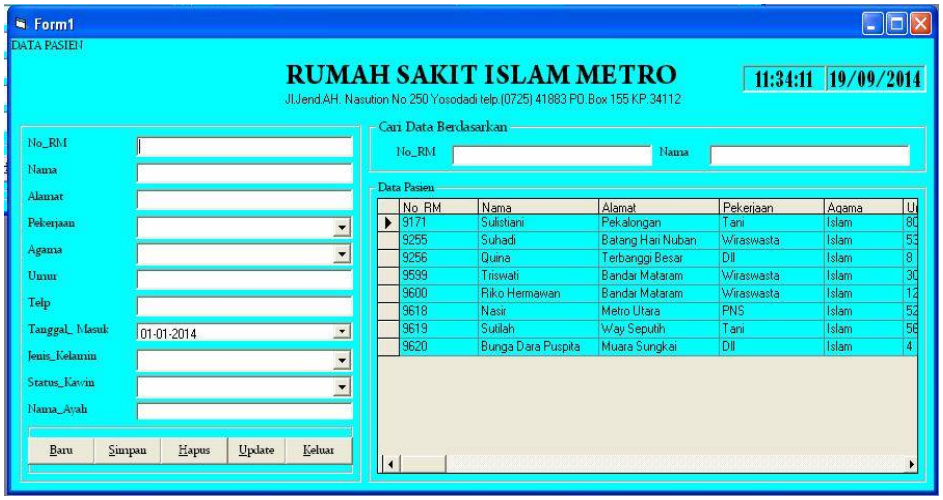

Gambar 10 Form input data pasien

3. **Input data rawat inap**

Pada tampilan form input data rawat inap ini berfungsi untuk memasukan data pasien yang melakukan rawat inap di Rumah Sakit Islam Metro, adapun form input data rawat inap dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:

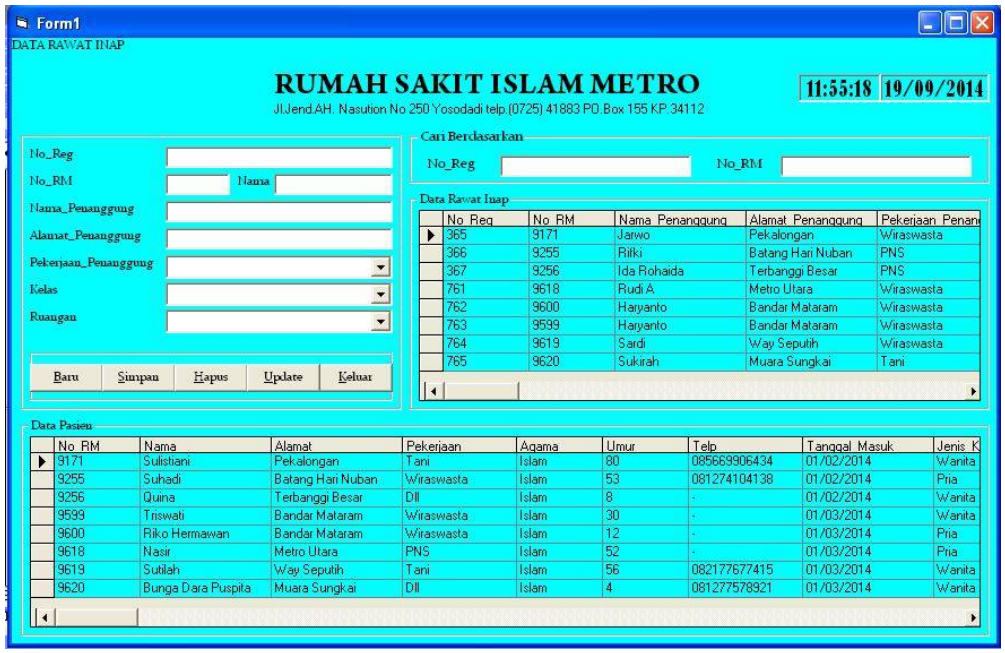

Gambar 11 Form input data rawat inap

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rancangan Setelah memahami dan menganalisa sistem yang sedang berjalan pada Rumah Sakit Islam Metro maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang berjalan pada saat ini cukup baik, namun belum optimal sebab komputer tersebut hanya digunakan sebagai alat pengetikan saja dan belum menggunakan program yang sesuai dengan bidangnya.

Untuk meningkatkan kualitas kerja dari sistem tersebut, maka penulis merancang aplikasi pengolahan data Rekam Medis Pasien menggunakan Microsoft Visual Basic 6, dengan begitu ada kemudahan-kemudahan yang diharapkan, seperti:

a. Mempermudah pencarian data pasien.

b. Mempermudah petugas dalam melakukan pendataan pasien, dan laporan bulanan rekam medis pasien.

c. Informasi yang dihasilkan lebih akurat.

d. Pengarsipan yang lebih baik.

REFERENSI

Diana, Irine Sari Wijayanti,SE,MM.2006. *Manajemen Rekam Medik*. Yogyakarta : STIKES Surya Global Yogyakarta.

Hartono,Dr.Bambang SKM, MSc,MM. 2013.*Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, Jakarta : Rineka Cipta

Hartono, Jogiyanto. 1999. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Nugroho, Bunafit. 2013. *Panduan Membuat Aplikasi Inventory Barang dengan Visual Basic 6*. Jakarta : Elex Meida Komputindo

Rusmawan,Uus. 2011. *Visual Basic 6.0 Untuk Semua Tingkatan*. Jakarta : Elex Meida Komputindo
Simarmata, Janner. 2010. Basis Data. Yogyakarta : Penerbit Andi

Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi* . Yogyakarta : Penerbit Andi

Yuniar. Ir Supardi, 2011. *Semua Bisa Menjadi Programmer VB6 Hingga VB 2008 – BASIC*. Yogyakarta : Elex Meida Komputindo

http://www.jtanzilco.com/blog/detail/232/slug/konsep-pengambilan-keputusan-dalam-sistem-informasi-manajemen

http://ravina-bethebest.blogspot.co.uk/2009/11/konsep-pengambilan-keputusan-di-dalam.html

https://fairuzelsaid.wordpress.com/2011/10/02/manajemen-proyek-teknologi-informasi-stakeholder-sistem/

https://intanandini209.wordpress.com/2014/12/21/makalah-pengembangan-sistem-informasi/

http://i-zone2.blogspot.co.uk/2013/05/metodologi-pembangunan-sistem-informasi_19.html

http://galihwidagdo.blog.ugm.ac.id/2011/05/03/contoh-analisi-rancangan-sistem-informasi